

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri otomotif di Indonesia memberikan pengaruh signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat, mencakup kendaraan roda dua, roda empat, hingga produk pendukung lainnya. Menurut penelitian Umam dan Saparinda (2024), pertumbuhan industri otomotif merupakan salah satu sektor penting ekonomi Indonesia yang berkontribusi besar terhadap penyerapan tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, perkembangan industri otomotif menjadi salah satu indikator yang mencerminkan dinamika sektor industri lainnya di Indonesia. Kondisi tersebut mendorong perusahaan otomotif untuk terus meningkatkan kualitas produk dan strategi pemasaran guna menghadapi persaingan pasar yang semakin kompetitif.

Menurut Yulsa dan Putri (2024), penggunaan berbagai kanal komunikasi dalam strategi pemasaran perlu diimbangi dengan penyampaian pesan yang konsisten. Hal ini penting untuk menjaga kesamaan identitas dan nilai merek yang ingin ditampilkan kepada konsumen. Efektivitas pemasaran digital tidak hanya bergantung pada luasnya jangkauan perusahaan dalam memanfaatkan berbagai media digital, tetapi juga pada keberhasilannya dalam menumbuhkan kepercayaan konsumen terhadap merek. Kepercayaan tersebut menjadi faktor yang mendorong loyalitas pelanggan, yang ditunjukkan melalui pembelian ulang serta kecenderungan konsumen untuk tetap memilih merek yang sama (Apriyanto, 2025).

PT Topindo Atlas Asia sebagai pemegang merek TOP 1 Oil di Indonesia merupakan perusahaan produk otomotif berkualitas tinggi yang telah hadir sejak 1978 dan terus berkembang dengan menghadirkan produk berstandar internasional. Perusahaan ini mendistribusikan produknya secara luas, aktif dalam komunitas otomotif, serta menghadirkan inovasi seperti sistem anti pemalsuan berbasis QR untuk meningkatkan kepercayaan konsumen. Dalam mendukung strategi tersebut, peran desainer grafis menjadi penting sebagai media komunikasi visual untuk menyampaikan

pesan perusahaan secara jelas, menarik, dan komunikatif.

Oleh karena itu, penulis memilih untuk melaksanakan praktik kerja magang pada posisi desain grafis di PT Topindo Atlas Asia untuk mengembangkan kemampuan desain di industri otomotif serta memperoleh pengalaman kerja profesional guna meningkatkan keterampilan teknis, komunikasi, dan kesiapan menghadapi dunia kerja.

1.2 Tujuan Kerja

Berdasarkan laporan magang yang berjudul “Perancangan Media Promosi Cetak sebagai Strategi Peningkatan *Brand Awareness* di PT.Topindo Atlas Asia”, tujuan pelaksanaan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Desain (S.Ds).
2. Mengembangkan kemampuan *hardskill* seperti desain grafis, pengolahan visual, dan penguasaan software desain.
3. Meningkatkan *softskill* seperti komunikasi, kerja sama tim, manajemen waktu, dan problem solving
4. Mengaplikasikan ilmu dan teori desain yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam dunia kerja nyata.
5. Melatih tanggung jawab, disiplin, serta kemampuan beradaptasi di lingkungan kerja.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja

Penulis menjalani kegiatan magang di PT Topindo Atlas Asia yang berlokasi di Jl. Garuda No.39, Kemayoran, Jakarta Pusat. Program magang ini merupakan bagian dari *Career Acceleration Program* di Universitas Multimedia Nusantara. Agar dapat menyelesaikan program dan memperoleh kelulusan, penulis diwajibkan memenuhi sedikitnya 640 jam kerja, yang setara dengan 20 SKS sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh universitas

1.4 Waktu Pelaksanaan Kerja

Kegiatan magang ini dilaksanakan dengan skema *Full Day*, WFO (*Work From Office*) Jl. Garuda No.39, Kemayoran, Jakarta Pusat. Magang berlangsung selama enam

bulan, dimulai dari 4 Februari 2026 dan berakhir pada 3 Agustus 2026. Jam kerja berlangsung dari hari Senin hingga Jumat, dimulai pukul 08.00 sampai 17.00. Tetapi pada bulan Ramadhan, Jam kerja berubah menjadi 07.30 sampai 16.00, perubahan jam kerja tersebut hanya dikhususkan untuk bulan Ramadhan. Waktu istirahat makan siang diberikan selama satu jam, yaitu dari pukul 12.00 hingga 13.00 WIB, sehingga total jam kerja efektif dalam satu hari adalah 8 jam.

1.5 Prosedur Pelaksanaan Kerja

Berawal dari sosialisasi yang diselenggarakan pada tanggal 2 Februari oleh pihak kampus mengenai *Career Acceleration Program*, penulis memperoleh pemahaman terkait prosedur pelaksanaan program tersebut. Dalam kegiatan seminar tersebut, pihak kampus menjelaskan secara rinci tahapan pendaftaran magang, proses melamar pekerjaan, hingga batas waktu penyelesaian program. Selain itu, disampaikan bahwa *Career Acceleration Program* yang berbobot 20 SKS merupakan salah satu persyaratan kelulusan yang wajib dipenuhi oleh mahasiswa. Oleh karena itu, setelah mengikuti briefing, penulis segera mempersiapkan diri untuk mencari tempat magang yang sesuai.

Selanjutnya, penulis mencari informasi lowongan magang melalui berbagai platform, seperti *LinkedIn*, *Glints*, dan media pencarian kerja lainnya dari sebelum diselenggarakannya sosialisasi mengenai *Career Acceleration Program*. Penulis kemudian mengajukan lamaran ke beberapa perusahaan yang membuka posisi sesuai dengan kualifikasi yang dimiliki. Namun demikian, hingga beberapa waktu berlalu, penulis belum menerima panggilan dari perusahaan-perusahaan tersebut. Pada akhirnya, penulis memperoleh informasi lowongan kerja melalui unggahan seorang teman pada akun Instagram pribadinya. Penulis kemudian menghubungi teman tersebut untuk memperoleh informasi lebih lanjut mengenai posisi yang ditawarkan. Kemudian pada tanggal 21 Januari 2026, penulis memberikan CV kepada teman yang menawarkan lowongan pekerjaan melalui unggahan pada akun Instagram pribadinya untuk diteruskan kepada pihak *Human Resources Department* (HRD). Tidak lama setelah dokumen dikirimkan, pihak HRD menghubungi penulis pada tanggal 22 Januari 2026 untuk menanyakan ketersediaan mengikuti program magang di perusahaan tersebut. Komunikasi lanjutan dilakukan melalui *WhatsApp*, dan selanjutnya dijadwalkan sesi

wawancara bersama pihak terkait (*user*). Proses wawancara dan tes berlangsung pada tanggal 23 Januari 2026 dan berjalan dengan baik. Beberapa hari setelahnya, penulis menerima informasi untuk segera memulai kegiatan magang di perusahaan tersebut. Berdasarkan keputusan akhir yang diberikan oleh perusahaan setelah melalui pertimbangan tertentu, penulis diarahkan untuk mulai melaksanakan tugas dan tanggung jawab magang terhitung sejak 4 Februari 2026.

Selama pelaksanaan magang, penulis diwajibkan untuk mengisi *daily task* melalui website yang telah disediakan oleh perusahaan. Pengisian laporan dilakukan setiap hari dengan mencantumkan tanggal, waktu, serta uraian kegiatan yang dikerjakan secara rinci. Laporan tersebut bertujuan untuk mendokumentasikan seluruh aktivitas selama masa magang agar pekerjaan dapat terpantau secara sistematis dan terstruktur. Dengan demikian, setiap tugas yang dilaksanakan tetap selaras dengan target dan ketentuan yang telah ditetapkan.

